

BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian secara teoritik, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa SLTP Terbuka sebagai sub sistem dari jalur pendidikan lanjutan tingkat pertama menggunakan kurikulum yang sama seperti SLTP biasa, tetapi menggunakan program belajar mengajar yang berbeda dengan SLTP biasa. SLTP Terbuka diharapkan mampu ikut melaksanakan serta mensukseskan program wajib belajar 9 tahun, sesuai dengan misi SLTP Terbuka itu sendiri yaitu memperluas kesempatan belajar bagi mereka yang tidak mampu melanjutkan ke SLTP biasa karena faktor ekonomi, geografis maupun kesempatan.
2. Program wajib belajar pendidikan dasar 9n tahun, se bagai salah satu dimensi pengembangan sistem pendidikan nasional merupakan salah satu bidang yang sangat vital bagi keseluruhan pembangunan bangsa dan negara Indonesia. Program pendidikan dasar 9 tahun merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas , atau pe rluasan dari wajib belajar sebelumnya. Pelaksanaan wajib belajar 9 tahun di Indonesia merupakan Universal primaryeducation, dengan melibatkan semua sistem/sub sistem pendidikan nasional, sehing

163
ga dimungkinkan semua pihak yang terkait ikut terlibat didalamnya dengan segala permasalahannya.

3. Pondok pesantren AS-Sa'idiyah sebagai pesantren yang tumbuh dan berkembang di Indonesia juga memiliki tanggungjawab yang sama bersama pemerintah untuk bersama-sama mensukseskan program wajib belajar 9 tahun dengan bentuk konkritnya menyediakan gedung untuk pelaksanaan kegiatan belajar SLTP terbuka.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan dari pembahasan SLTP Terbuka di Pondok pesantren As-Sa'idiyah, maka tidak berlebihan jika penulis mengajukan saran-saran kepada semua pihak yang terkait untuk dijadikan bahan pertimbangan, antara lain :

1. Kepada para pengasuh dan pengelola Pondok pesantren As-Sa'idiyah, agar tetap menjaga nilai-nilai tradisi pesantren yang didukung dengan azas kebersamaan dan musyawarah, untuk lebih meningkatkan usaha dalam memajukan sistem pendidikannya, terutama pada sektor pendidikan formal, memperbaiki administrasi, menjaga dan memanfaatkan semaksimal mungkin hubungan dengan dunia luar (Pemerintah, masyarakat, dan lembaga-lembaga lainnya).
2. Kepada para santri Pondok pesantren As-Sa'idiyah untuk dapat berfikir kritis dan jauh kedepan, mengu-

bah daya pandang tentang pentingnya dunia pendidikan formal, agar lebih dapat berjuang di jalan Islam dengan bekal IPTEK dan IMTAK yang kuat, serta dapat beradaptasi dengan masyarakat yang semakin global.

- 3. Kepada Masyarakat (para wali santri), untuk ikut bertanggungjawab dan berpartisipasi dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan pesantren terutama SLTP terbuka dengan jalan memberikan dorongan kepada santri untuk terus melanjutkan pendidikannya sampai lulus SLTP terbuka demi suksesnya program wajib belajar 9 tahun.
- 4. Kepada pemerintah, agar lebih meningkatkan perhatian kepada lembaga pendidikan pesantren, mengingat pesantren adalah lembaga pengkaderan calon intelektual dengan dilandasi IMTAK Dan IPTEK. Memberikan bantuan baik moril maupun materiil kepada lembaga pendidikan pesantren khususnya pesantren As-sa'idiyah demi suksesnya pelaksanaan SLTP Terbuka di pesantren tersebut untuk menuju suksesnya program wajib belajar 9 tahun dan juga kepada lembaga swasta lainnya yang membutuhkan bantuan dan pembinaan dari pemerintah.

